KORELASI ANTARA PENGUASAAN MUFRADAT, BI'AH LUGHAWIYYAH DAN MAHĀRAH AL-KALĀM SANTRI AL-IZZAH LEADERSHIP SCHOOL BATU

Abdurrahman Shobirin

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email; abdurrahmanshobirin622@gmail.com

ARTICLE INFO

Received

15 August 2021

Review

18 August 2021

Revisions

19 August 2021

Copyedit

21 August 2021

Published

21 August 2021

ABSTRACT

This research is a correlational study that looks for the relationship between arabic vocabulary mastery, language environment, and arabic speaking skills among students of al-Izzaah Leadership School Sumberjo, Batu. The problems found are as follows: (1) The lack of knowledge of students' vocabulary in communicating using Arabic, (2) The number of students who enter the language court is due to Javanese and language that is not by the nature of education, (3) several students are hesitant to use the vocabulary that has been given and nervous when evaluating orally. The results showed that there was a significant relationship between arabic vocabulary mastery, language environment, and arabic speaking skills because the significance value (Sig.) 0.011 was smaller than 0.05 ($0.011 < 0.05$), and t count was 5.597 greater than F. table $N = 25$ with a value of 4.240 ($5.597 > 4.240$). The contribution of arabic vocabulary mastery is 32.3%, and the gift of the language environment is 0.2%. The low contribution of these two variables impacts the soft arabic speaking skills produced among students of al-Izzaah Leadership School Sumberjo, Batu, which is 33.7%. The more negligible contribution to arabic vocabulary mastery and the language environment, the resulting arabic speaking skills become smaller.

Keywords; Correlation, Arabic Vocabulary Mastery, Arabic Speaking Skills, al-Izzaah Leadership School.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki beberapa kelebihan di antara bahasa-bahasa lain, salah satu di antara kelebihanannya, bahasa Arab adalah bahasa agama Islam (Al-Mu'im: 18). Ada juga yang berpendapat bahwa bahasa Arab adalah bahasa agama, bahasa ilmu, dan juga bahasa kebudayaan. Maka mempelajari bahasa Arab sangatlah penting karena dengannya dapat memahami arti ayat suci Al-Qur'an dan juga hadis-hadis Rasul SAW (Aisa et al., 2020). Dalam pendidikan, bahasa Arab bukan sekedar materi pembelajaran saja, melainkan bahasa tersebut merupakan bahasa Al-Quran. Pada prinsipnya tujuan

pembelajaran bahasa Arab terdiri dari keterampilan-keterampilan berbahasa, diantaranya *mahārah al-istimā'*, *mahārah al-kalām*, *mahārah al-qirā'a'h*, dan *mahārah al-kitābah*. Kemudian juga terdapat unsur bahasa seperti *Aṣwāt*, *Qawā'id*, dan *Mufradat*. Untuk menguatkan bahasa kedua yang diperoleh oleh peserta didik dalam pembelajarannya, diperlukan lingkungan berbahasa (*bilingual area*) sebagai wadah pembiasaannya (Syaiful Musthofa, 2011).

Menurut ahli bahasa, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya membentuk karakter, melainkan harus mencakup pada ranah latihan yang mengarah pada proses pengembangan dalam pembuatan kalimat berbahasa Arab dengan gaya yang inovatif dan kreatif (Awaludin, 2020). Horn berpendapat, "*Mufradat* merupakan kumpulan beberapa kata yang membentuk bahasa". Keberadaan *mufradat* dalam menguasai keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan, sesuai dengan Vallet yang menyatakan bahwa seseorang mampu untuk memahami keterampilan berbahasa bergantung pada *mufradat* yang dikuasai olehnya, termasuk salah satunya adalah keterampilan berbicara (Syaiful Musthofa, 2011).

Mufradat adalah sekumpulan kata meliputi kata-kata lepas dan kata-kata gabungan yang memiliki makna tersendiri (Djiwandono, 2011). Pengusaan *mufradat* dibedakan antara yang bersifat reseptif dan produktif. Bersifat reseptif artinya kemampuan memahami kosa kata secara langsung ketika mendengar dan membaca. Sedangkan yang bersifat produktif artinya menggunakan *mufradat* ketika berbicara dan menulis (Burhan Nurgiyantoro, 2014). Menurut Tarigan, terdapat beberapa cara untuk menguji *mufradat*, yaitu identifikasi, pilihan ganda, menjodohkan, dan memeriksa (Tarigan, 2013). Dengan seiring kemajuan zaman maka semakin berkembang pula cara-cara yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, terlebih untuk penguasaan *mufradat* (Parangu & Sulistyowati, 2020).

Rusydi Ahmad Thu'aimah membagi *Mufradat* menjadi 4 klasifikasi, yaitu (Davik, 2020):

1. *Mufradat* untuk memahami bahasa lisan dan teks.
2. *Mufradat* untuk berbicara formal maupun informal.
3. *Mufradat* untuk menulis penulisan formal maupun informal.
4. *Mufradat* potensial yang terdiri dari kosakata konteks dan *mufradat* analisis.

Terlepas dari penguasaan *mufradat* yang diperoleh oleh peserta didik, pemerolehan bahasa sangat membutuhkan keberadaan lingkungan untuk pembiasaan berbahasa. Daulay (1985) mengemukakan bahwa lingkungan berbahasa yang berkualitas sangat penting bagi seorang pelajar untuk mempelajari bahasa baru (Purba, 2013). Lingkungan bahasa sangat mendukung untuk pembiasaan peserta didik dalam menggunakan bahasa kedua dengan berbicara, karena totalitas keseharian peserta didik dalam lingkungan bahasa tersebut lebih banyak berbicara saat berinteraksi dan berkomunikasi dari pada menyimak, mendengar, dan menulis.

Lingkungan berbahasa adalah suatu wilayah tertentu di mana suatu bahasa dapat berkembang, tumbuh, dan berguna oleh para penuturnya. Purba mengatakan bahwa lingkungan berbahasa digambarkan sebagai situasi yang dapat didengar dan dilihat oleh pembicara pada wilayah yang menggunakan bahasa tertentu (Purba, 2013). Menurut Krasen kemampuan berbahasa anak dipengaruhi oleh lingkungan formal dan non-formal (Stephen D. Krasen, 1976). Menurut Abdul Chaer, lingkungan formal berfokus pada kaidah-kaidah bahasa yang dipelajari secara sadar, sedangkan lingkungan informal bersifat natural yang didapatkan dari orang tua, kawan sebaya, guru, kelompok sosial, dan media masa (Chaer, 2009).

Keterampilan berbicara adalah kecerdasan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan kemauan kepada lawan bicara (Hermawan, 2013). Keterampilan berbicara merupakan seni berkomunikasi dengan bahasa lisan berupa pikiran, ide, dan gagasan yang bertujuan untuk memberikan informasi, hiburan, dan gagasan kepada orang lain (Yusuf Zainal Abidin, 2013). Ellis berpendapat, berkomunikasi adalah tujuan dari belajar bahasa, sehingga mempelajari sasaran penggunaannya adalah langkah yang terbaik untuk mampu berbahasa asing (Ellis, 1989). Ketika berbicara menggunakan bahasa kedua, penguasaan *mufradat* dan pembiasaan dalam lingkungan berbahasa menjadi satu kesatuan yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan dari keterampilan berbicara.

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan disiplin bahasa adalah pesantren *Al-Izzah leadership school* sumberjo, Batu. Salah dari tujuan lembaga pendidikan ini adalah menyiapkan generasi yang berprestasi di bidang ilmu agama, sains, dan teknologi (Al Izzah Batu, n.d.). Target utama dalam bidang ilmu agama adalah bahasa Arab dan hafalan Al-Quran. Dalam kesehariannya santri diwajibkan disiplin berbahasa terutama

bahasa Arab. Kemudian salah satu rutinitas dalam disiplin tersebut yang sudah diterapkan adalah adanya pembagian *mufradat* dan adanya mahkamah bahasa bagi yang melanggar disiplin bahasa.

Berdasarkan pendapat Horn, Daulay, dan Yusuf Zainal tentang *mufradat*, lingkungan bahasa, dan keterampilan berbicara, tiga hal tersebut semestinya saling berhubungan untuk mencapai tujuan dari keterampilan berbicara. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa santri *Al-Izzah Leadership School*, beberapa peserta didik masih berbahasa Jawa dalam kesehariannya, sehingga dalam praktiknya terdapat beberapa permasalahan, di antaranya:

1. Minimnya pengetahuan Mufradat santri ketika *muhadatsah* berbahasa Arab
2. Banyaknya peserta didik yang masuk mahkamah bahasa disebabkan berbahasa Jawa dan berbahasa yang tidak sesuai dengan alam pendidikan.
3. Terdapat beberapa peserta didik yang ragu-ragu menggunakan kosakata yang sudah diberikan dan gugup ketika evaluasi lisan.

Adapun permasalahan di atas memiliki relevansi dengan beberapa penelitian terdahulu sebagai kajian literasi peneliti sebelum melakukan penelitian, di antaranya:

1. Mawardi Ahmad dkk (2019), Pengaruh Program Kelas Bahasa Arab pada Lembaga CELAD terhadap Penguasaan *Mufradat* (Kosa Kata) Mahasiswa (Mawardi Ahmad, Ismail Akzam, 2019).
2. Aflisia dkk (2019), Eksistensi *Bi'ah Lughawiyah* sebagai Media Berbahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan *Muḥādaṣah* Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Curup (Aflisia, Noza, 2019).
3. Ika Wahyuningsih (2020), *Ta'syiru Tadribat al-Hiwar 'ala Maharah Kalam fi al-Lughah al-Arabiyah fi Fashli as-Tsani bi Madrasah Mi;roj As-Shibyan al-Mutawasithah al-Islamiyah Lombok Wustho li 'Am ad-Dirasy 2017/2018* (Wahyuningsih, 2020).

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan, beberapa permasalahan yang ditemukan, dan beberapa penelitian terdahulu yang telah dikaji, peneliti ingin mengetahui seberapa kuat hubungan antara penguasaan *mufradat*, lingkungan bahasa, dan keterampilan berbicara Arab santri *Al-Izzah Leadership School*, Sumberjo, Batu.

METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi yang bertujuan untuk menemukan sebab akibat antara penguasaan *mufradat*, lingkungan berbahasa, dan keterampilan berbicara Arab. Menurut Sukardi, penelitian korelasi adalah keterlibatan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan hasil penelitian, apakah sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Sukardi, 2009).

Tempat pelaksanaan penelitian ini di pondok pesantren *Al-Izzah Leadership School* Sumberjo, Batu. Pelaksanaannya pada tanggal 06-11 Mei 2019. Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel bebas yaitu penguasaan *mufradat* (X1) dan lingkungan berbahasa (X2), serta satu variabel terikat yaitu keterampilan berbicara Arab (Y).

Santri di pondok pesantren *Al-Izzah Leadership School* berjumlah 258 yang terdiri dari 150 santri SMP dan 108 santri SMA. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Dikarenakan jumlah populasi lebih dari 100 santri, maka sampel yang akan diambil sebanyak 25 santri.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, tes lisan. Angket adalah alat pengumpulan data melalui penyampaian sejumlah pertanyaan yang ditulis sebagai instrument untuk dijawab oleh responden secara tertulis (Margono, 2010). Tes lisan yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara lisan (Margono, 2010).

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah tes dan angket. Untuk mengukur penguasaan *mufradat* menggunakan angket dengan empat item pertanyaan sesuai dengan indikator. Untuk mengukur pengaruh lingkungan berbahasa peneliti menggunakan angket dengan empat item pertanyaan sesuai dengan indikator lingkungan informal. Kemudian untuk mengukur keterampilan berbicara Arab menggunakan tes lisan dengan mengajukan lima item soal sesuai dengan indikator yang dibutuhkan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi bivariat yang diproses menggunakan SPSS 25 dengan langkah-langkah; Uji Validitas Nilai, Uji Normalitas Data, dan Analisis Regresi Linier.

PEMBAHASAN

Penelitian korelasional merupakan sebuah cara untuk menaksirkan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yang berimplikasi untuk pengambilan sebuah keputusan (Emzir, 2011). *Mufradat* adalah kemampuan yang teruji melalui identifikasi, pilihan ganda, menjodohkan, dan memeriksa dalam memahami kekayaan dan perbendaharaan kata-kata Arab untuk kegiatan membaca dan menyimak serta terapannya ketika berbicara dan menulis.

Pembelajaran bahasa asing khususnya keterampilan berbicara Arab akan menjadi efektif dan interaktif dengan menjadikan lingkungan sebagai objek kajian bahasa dan menerapkan beberapa aktivitas menggunakan berbagai media. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Nikitana yang mengatakan bahwa “bahasa asing yang dipelajari dalam sebuah lingkungan akan lebih berpengaruh karena pelajar secara langsung berinteraksi dengan teman-temannya serta guru-gurunya dengan menggunakan bahasa asing” (Larisa Nikitana, 2011).

Untuk menguji keefektifan berbicara menggunakan bahasa asing, terdapat beberapa indikator pilihan yang digunakan untuk penelitian, yaitu: kelancaran, penguasaan topik, pilihan kata, ketepatan ucapan, dan kenyaringan suara. Indikator tersebut diperkuat oleh pernyataan Tarigan bahwa “penunjang keefektifan berbicara dapat diukur berdasarkan nilai kebahasaan yang terdiri dari ketepatan ucapan, penempatan nada, pilihan kata, dan ketepatan sasaran pembicaraa. Keefektifan tersebut juga diukur berdasarkan nilai non-kebahasaan yang terdiri dari sikap tenang, pandangan pada lawan bicara, menghargai pendapat, keakuratan ekspresi, suara yang lantang, tidak ragu-ragu, penyampaian yang logis, dan topik yang sudah dikuasai” (Darmawati Sri, Rosnita, n.d.).

Penguasaan *mufradat*, lingkungan berbahasa, dan keterampilan berbicara berdasarkan pendapat ahli dan kesimpulan di atas memiliki hubungan sebab akibat yang akan diuji melalui hipotesis berikut:

H_a: Terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan *mufradat*, lingkungan berbahasa, dan keterampilan berbicara Arab santri *Al-Izzah Leadership School Sumberjo, Batu*.

H₀: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan *mufradat*, lingkungan berbahasa, dan keterampilan berbicara Arab santri *Al-Izzah Leadership School Sumberjo*, Batu.

UJI VALIDITAS NILAI MUFRADAT Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	score
X1.1	Pearson Correlation	1	.309	.286	.498*	.735**
	Sig. (2-tailed)		.133	.166	.011	.000
	N	25	25	25	25	25
X1.2	Pearson Correlation	.309	1	.309	.142	.590**
	Sig. (2-tailed)	.133		.133	.500	.002
	N	25	25	25	25	25
X1.3	Pearson Correlation	.286	.309	1	.524**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.166	.133		.007	.000
	N	25	25	25	25	25
X1.4	Pearson Correlation	.498*	.142	.524**	1	.780**
	Sig. (2-tailed)	.011	.500	.007		.000
	N	25	25	25	25	25
Score	Pearson Correlation	.735**	.590**	.745**	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25

Dari uji validitas pada data penguasaan *mufradat*, diketahui bahwa :

1. Item pertanyaan pertama, memperoleh sig. $0,00 < 0,05$ dan person correlation $0,735 > 0,381$ (r tabel N = 25). Maka, item pertanyaan pertama berstatus valid.
2. Item pertanyaan kedua, memperoleh sig. $0,00 < 0,05$ dan person correlation $0,590 > 0,381$ (r tabel N = 25). Maka, item pertanyaan kedua berstatus valid.
3. Item pertanyaan ketiga, memperoleh sig. $0,00 < 0,05$ dan person correlation $0,745 > 0,381$ (r tabel N = 25). Maka, item pertanyaan ketiga berstatus valid
4. Item pertanyaan keempat, memperoleh sig. $0,00 < 0,05$ dan person correlation $0,780 > 0,381$ (r tabel N = 25). Maka, item pertanyaan keempat berstatus valid.

UJI VALIDITAS NILAI LINGKUNGAN BERBAHASA

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	score
X2.1	Pearson Correlation	1	-.181	.126	.608**	.747**
	Sig. (2-tailed)		.388	.549	.001	.000
	N	25	25	25	25	25
X2.2	Pearson Correlation	-.181	1	.160	-.311	.250
	Sig. (2-tailed)	.388		.445	.130	.228
	N	25	25	25	25	25
X2.3	Pearson Correlation	.126	.160	1	.043	.588**
	Sig. (2-tailed)	.549	.445		.839	.002
	N	25	25	25	25	25
X2.4	Pearson Correlation	.608**	-.311	.043	1	.621**
	Sig. (2-tailed)	.001	.130	.839		.001
	N	25	25	25	25	25
Score	Pearson Correlation	.747**	.250	.588**	.621**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.228	.002	.001	
	N	25	25	25	25	25

Dari uji validitas pada data penguasaan *mufradat*, diketahui bahwa :

1. Item pertanyaan pertama, memperoleh sig. $0,00 < 0,05$ dan person correlation $0,747 > 0,381$ (r tabel N = 25). Maka, item pertanyaan pertama berstatus valid.
2. Item pertanyaan kedua, memperoleh sig. $0,23 > 0,05$ dan person correlation $0,250 < 0,381$ (r tabel N = 25). Maka, item pertanyaan kedua berstatus tidak valid.
3. Item pertanyaan ketiga, memperoleh sig. $0,00 < 0,05$ dan person correlation $0,588 > 0,381$ (r tabel N = 25). Maka, item pertanyaan ketiga berstatus valid
4. Item pertanyaan keempat, memperoleh sig. $0,00 < 0,05$ dan person correlation $0,621 > 0,381$ (r tabel N = 25). Maka, item pertanyaan keempat berstatus valid.

UJI NORMALITAS DATA One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 2 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

	Std. Deviation	4.24899936
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.096
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Diketahui bahwasannya nilai signifikansi Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka data antara penguasaan mufradat, lingkungan berbahasa, dan keterampilan berbicara Arab berdistribusi normal.

ANALISIS REGRESI LINIER

Korelasi antara Penguasaan Kata dan Keterampilan Berbicara Arab Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.666	6.615		8.718	.000
	penguasaan_Mufradat	1.349	.408	.568	3.309	.003

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 ^a	.323	.293	4.388

Diketahui bahwasannya nilai signifikansi (Sig.) 0,003 berada di bawah nilai @ 0,05 ($0,003 < 0,05$) dan nilai t hitung 3,309 berada di atas nilai t tabel $N = 25$ dengan nilai sebesar 0,381 ($3,309 > 0,381$). Maka, hipotesis yang diterima adalah adanya pengaruh yang signifikan antara penguasaan Mufradat dan keterampilan berbicara Arab santri *Al-Izzah Leadership School* Sumberjo, Batu. Kontribusi penguasaan *mufradat* terhadap keterampilan berbicara Arab sebesar 32,3 %.

ANALISIS REGRESI LINIER

Korelasi antara Lingkungan Berbahasa dan Keterampilan Berbicara Arab Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.088	7.260		8.552	.000
	Lingkungan_Berbahasa	1.499	.625	.448	2.400	.025

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 ^a	.200	.165	4.768

Diketahui bahwasannya nilai signifikansi (Sig.) 0,025 berada di bawah nilai @ 0,05 ($0,025 < 0,05$) dan t hitung 2,400 berada di atas nilai t tabel N = 25 dengan nilai sebesar 0,381 ($3,309 > 0,381$). Maka, hipotesis yang diterima adalah adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan berbahasa dan keterampilan berbicara Arab santri *Al-Izzah Leadership School* Sumberjo, Batu. Kontribusi lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara Arab sebesar 0,2 %.

ANALISIS REGRESI LINIER

Korelasi antara Penguasaan Mufradat, Lingkungan Berbahasa dan Keterampilan Berbicara Arab

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220.464	2	110.232	5.597	.011 ^b
	Residual	433.296	22	19.695		
	Total	653.760	24			

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.337	.277	4.438

Diketahui bahwasannya nilai signifikansi (Sig.) 0,011 berada di bawah nilai @ 0,05 ($0,011 < 0,05$) dan t hitung 5,597 berada di atas nilai F tabel N = 25 dengan nilai sebesar 4,240 ($5,597 > 4,240$). Maka, hipotesis yang diterima adalah adanya pengaruh yang

signifikan antara penguasaan *mufradat*, lingkungan berbahasa, dan keterampilan berbicara Arab santri *Al-Izzah Leadership School* Sumberjo, Batu. Kontribusi penguasaan *mufradat* terhadap keterampilan berbicara Arab sebesar 33,7 %.

KESIMPULAN

Pondok Pesantren *Al-Izzah Leadership School* merupakan pondok pesantren berbasis kepemimpinan dengan hafalan Al-Quran dan bahasa Arab sebagai titik fokus utama pendidikannya. Dalam totalitas keseharian pada santri, telah diterapkan pola pemerolehan bahasa kedua dengan mengadakan berbagai macam aktivitas, di antaranya pemberian *mufradat* setiap pagi dan menegakkan disiplin bahasa oleh penggerak bahasa. Namun dalam proses aktivitas kebahasaan, ditemukan permasalahan-permasalahan yang berkenaan dengan penguasaan *mufradat*, lingkungan berbahasa, dan keterampilan berbicara Arab.

Permasalahan tersebut telah dianalisis dan memperoleh hasil penelitian sebagai berikut: *pertama*, adanya pengaruh yang signifikan antara penguasaan *mufradat* dan keterampilan berbicara Arab santri *Al-Izzah Leadership School*, karena nilai signifikansi (Sig.) 0,003 berada di bawah nilai @ 0,05 ($0,003 < 0,05$) dan t hitung 3,309 berada di atas nilai t tabel N = 25 dengan nilai sebesar 0,381 ($3,309 > 0,381$). Adapun kontribusi penguasaan *mufradat* terhadap keterampilan berbicara Arab sebesar 32,3 %.

Kedua, adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan berbahasa dan keterampilan berbicara Arab santri *Al-Izzah Leadership School*, karena nilai signifikansi (Sig.) 0,025 berada di bawah nilai @ 0,05 ($0,025 < 0,05$) dan t hitung 2,400 berada di atas nilai t tabel N = 25 dengan nilai sebesar 0,381 ($3,309 > 0,381$). Adapun kontribusi lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara Arab sebesar 0,2 %.

Ketiga, adanya pengaruh yang signifikan antara penguasaan *mufradat*, lingkungan berbahasa, dan keterampilan berbicara Arab santri *Al-Izzah Leadership School* karena nilai signifikansi (Sig.) 0,011 berada di bawah nilai @ 0,05 ($0,011 < 0,05$) dan t hitung 5,597 berada di atas nilai F tabel N = 25 dengan nilai sebesar 4,240 ($5,597 > 4,240$). Dan kontribusi penguasaan *mufradat* terhadap keterampilan berbicara Arab sebesar 33,7 %.

Dari bukti hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwasannya penguasaan *mufradat* para santri dan lingkungan berbahasa yang sudah diterapkan memiliki

hubungan yang signifikan terhadap keterampilan berbicara Arab. Penggunaan *mufradat* masih sangat pasif dengan presentase kontribusinya 32,3 %. Begitu juga dengan lingkungan berbahasa dengan presentase kontribusi 0,2 % jauh lebih rendah yang disebabkan oleh banyaknya santri yang belum berbahasa Arab atau Inggris pada jam pembelajaran dan kegiatan kepesantrenan. Sehingga nilai presentase kontribusi penguasaan *mufradat* dan lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara Arab sangat lemah, yaitu pada angka 33,7 %. Semakin kecil kontribusi penguasaan *mufradat* dan lingkungan berbahasa, maka semakin kecil juga keterampilan berbicara Arab yang dihasilkan.

BIBLIOGRAFI

- Aflisia, Noza, dan P. H. (2019). Eksisten Bi'ah Lughawiyah Sebagai Media Berbahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Muhadatsah Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Curup. *Lisanul 'Arab: Jurnal Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 8.
- Aisa, A., Jannah, S. N., & Rahmawati, R. D. (2020). Taṭwīru Waḥdah Al-iliktrūni Litanmiyah Al-mahārah Al-qirā'ah; Al-taḥlīl Al-Waqi'ī bi Al-Madrasah Al-Šānawiyyah Baḥr Al-'Ulūm Tambak Beras Jombang. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 1(1), 65-84.
- Al Izzah Batu. (n.d.). <http://alizzah-batu.sch.id/informasi-al-izzah-leadership-school>
- Awaludin, R. F. (2020). Taqwīmu Ta'līm Al-Lughah Al-'Arabiyyah 'inda Imām Zarkasyi wa Imām Syubbāni fī Kitāb Al-Tamrīnāt. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 1(2), 149-162.
- Burhan Nurgiyantoro. (2014). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. BPFE-Yogyakarta.
- Chaer, A. (2009). *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Rineka Cipta.
- Darmawati Sri, Rosnita, dan R. (n.d.). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Diskusi Kelompok*. 4.
- Davik. (2020). Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa. *Lughoti: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2, 22-23.
- Djiwandono, S. (2011). *Tes Bahasa; Pegangan Bagi Pengajar Bahasa* (2nd ed.). Penerbit Indeks.
- Ellis, R. (1989). Second Language Learning and Second Language Learners; Growth and Diversity. *TESL Canada Journal/Ravue TESL Du Canada*, 7, 74.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan kualitatif* (Revisi).

APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 2 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

Rajagrafindo Persada.

Hermawan, A. (2013). *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*. Rosdakarya.

Larisa Nikitana. (2011). Creating an Authentic Learning Environment in the foreign Language Classroom. *International Journal of Instruction*, 4, 216.

Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (8th ed.). Rineka Cipta.

Mawardi Ahmad, Ismail Akzam, dan Y. Y. (2019). Pengaruh Program Kelas Bahasa Arab pada Lembaga CELAD terhadap Penguasaan Mufradat (Kosa Kata) Mahasiswa. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 16.

Parangu, K. A., & Sulistyowati, S. (2020). Instagram as Media to Enhance Students' Writing Skill Viewed from Students' Creativity in State Islamic Institute of Ponorogo. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 1(2), 105-120.

Purba, A. (2013). Peranan Lingkungan Bahasa dalam Pemerolehan Bahasa Kedua. *Jurnal Pena*, 3.

Stephen D. Krasen. (1976). Formal and Informal Linguistic Environments in Language Aquisition and Language Learning. *TESOL Quarterly*, 10, 157.

Sukardi. (2009). *Metodologi Peneltian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Bumi Aksara.

Syaiful Musthofa. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. UIN Maliki Press.

Tarigan, H. G. (2013). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.

Wahyuningsih, I. (2020). Ta'syiru Tadribat al-Hiwar 'ala Maharah Kalam fi al-Lughah al-Arabiyah fi Fashli as-Tsani bi Madrasah Mi;roj As-Shibyan al-Mutawasithah al-Islamiyah Lombok Wustho li 'Am ad-Dirasy 2017/2018. *Lisan An-Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2.

Yusuf Zainal Abidin. (2013). *Pengantar Retorika*. Pustaka Setia.